

Penerapan Metode Pembelajaran *Beach Ball* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Materi Kegiatan Ekonomi Siswa Kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang

Yulia¹, Ritha Tuken², Sri Ayu Astuti³

^{1,2,3} Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email : ¹yulia@unm.ac.id

²ritha.tuken@unm.ac.id

³sriayuastuti7295@gmail.com

Abstrak: Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan metode pembelajaran *Beach Ball* dapat meningkatkan hasil belajar siswa tentang kegiatan ekonomi di kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian adalah penelitian Tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah seorang guru dan semua siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah 27 siswa terdiri dari 16 laki dan 11 perempuan. Data diperoleh melalui teknik observasi, tes dan dokumentasi. Fokus penelitian adalah fokus proses dan fokus hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi dengan menerapkan metode pembelajaran *Beach Ball*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus I hasil penelitian pada proses pembelajaran berada pada kualifikasi cukup (C) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi cukup (C), sedangkan pada siklus II hasil penelitian pada proses pembelajaran berada pada kualifikasi baik (B) dan hasil tes belajar berada pada kualifikasi baik (B). Pada siklus I hanya 18 siswa yang tuntas. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 24 siswa yang tuntas. Simpulan penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran *Beach Ball* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar materi kegiatan ekonomi kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang.

Kata kunci: Metode *Beach Ball*; hasil belajar; kegiatan ekonomi.

Abstract: The problem in this study is how the applying of the *Beach Ball* learning method can improve student learning outcomes about economic activities in class V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong, Sidenreng Rappang Regency. The approach used is a qualitative approach and the type of research is classroom action research (CAR). The subject in this study was a teacher and all fifth grade students of SD Negeri 1 Tanrutedong, Sidenreng Rappang Regency, totaling 28 students consisting of 16 boys and 12 girls. Data were obtained through observation, test and documentation techniques. The focus of the research is the focus of the process and the focus of student learning outcomes on the material of economic activities by applying the *Beach Ball* learning method. The results showed that in the first cycle the research results on the learning process were in sufficient qualification (C) and the learning test results were in sufficient qualification (C), while in the second cycle the research results on the learning process were in good qualification (B) and the test results study is in good qualification (B). In cycle I only 18 students completed. In cycle II there was an increase to 24 students who completed. The conclusion of this study is that the applying of the *Beach Ball* learning method can improve the process and learning outcomes of class V economic activity material at SD Negeri 1 Tanrutedong, Sidenreng Rappang Regency.

Keywords: *Beach Ball* method; learning outcomes; economic activities.

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era globalisasi semakin pesat dan menuntut sumber daya manusia yang berkualitas, kreatif dan kemampuan dalam memecahkan masalah yang muncul dalam kehidupan sehari-hari. Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas maka perlu pendidikan yang bermutu. Menurut UU RI nomor 12 tahun 2012 tentang pendidikan tinggi menjelaskan pengertian pendidikan sebagai berikut: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan dan pengendalian diri, serta kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan merupakan suatu hal yang harus dipenuhi agar sumber daya manusia menjadi berkualitas. Maka dari itu, untuk mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas perlu juga pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat mencapai tujuan pendidikan nasional.

Pendidikan dapat diperoleh salah satunya melalui pendidikan formal yang digunakan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) melalui seorang guru. Maemunawati & Alif (2020) menyatakan bahwa guru merupakan seorang pengajar dan pendidik yang menasehati dan mengarahkan siswa kepada perilaku yang lebih baik dari sebelumnya. Guru mengarahkan, membimbing dan memfasilitasi siswa dalam proses pembelajaran. Guru mempunyai tanggung jawab untuk membantu proses perkembangan siswa. Menurut Tuken (2016) pendidikan sekolah dasar adalah landasan paling mendasar dalam melangsungkan kegiatan belajar mengajar pada jenjang yang lebih tinggi. Sekarang ini pada era teknologi informasi dan komunikasi, guru bukan hanya sekedar mengajar dan memberikan tugas saja, melainkan seorang guru harus menciptakan kondisi belajar yang kreatif dan aktif sehingga siswa dapat termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran dan juga dapat mencapai

tujuan pembelajaran yang diharapkan.

Pada jenjang sekolah dasar sesuai dengan acuan kurikulum 2013 menggunakan pembelajaran tematik yang merupakan pembelajaran terpadu, yang didasarkan pada tema. Pada tema tersebut terdapat kegiatan pembelajaran yang memadukan beberapa materi dalam satu tema. Lebih lanjut Amelia (2019) mengungkapkan bahwa pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang beranjak dari tema tertentu yang digunakan untuk memahami gejala dan konsep lainnya. Salah satu disiplin ilmu pada muatan pembelajaran tematik yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Yulia et al (2020) juga berpendapat bahwa pendidikan IPS merupakan salah satu disiplin ilmu yang mengacu pada tujuan pendidikan nasional, IPS memiliki tujuan utama yaitu untuk membentuk dan mengembangkan pribadi warga negara yang baik untuk membentuk suatu peradaban bangsa. Seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik, harus mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan menarik agar siswa lebih mudah dalam memahami materi.. oleh sebab itu, guru harus bisa mempersiapkan rencana pembelajaran yang terbaik dengan mempertimbangkan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil observasi peneliti telah mengajukan perizinan pelaksanaan penelitian kepada kepala sekolah UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang pada tanggal 10, 11 dan 13 Januari 2022. Peneliti mengamati dan berbincang-bincang bersama siswa dan guru mengenai mengenai pembelajaran yang berlangsung di kelas. Faktanya masih ada siswa yang belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Hal tersebut dibuktikan dengan memperoleh data dari guru kelas tentang nilai ulangan harian siswa di kelas V UPTD SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang dari 27 jumlah siswa pada kelas, 16 diantaranya tidak mencapai SKBM dan 10 telah mencapai SKBM. Rendahnya hasil belajar siswa diketahui karena beberapa faktor, yaitu faktor guru dan faktor siswa.

Faktor guru diantaranya, 1) guru kurang menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, 2) guru lebih dominan menggunakan metode ceramah sehingga siswa menjadi pasif dalam pembelajaran, 3) guru terkadang kurang mampu dalam manajemen waktu, 4) guru tidak menyampaikan kesimpulan pembelajaran. Adapun faktor siswa meliputi, 1) perhatian siswa tidak berfokus kepada pembelajaran, 2) siswa lebih banyak diam saat proses pembelajaran, 3) siswa kurang mampu untuk saling menghargai pendapat, 4) siswa kurang mampu untuk berfikir kritis dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut, (1) Bagaimanakah penerapan metode pembelajaran Beach Ball materi Kegiatan Ekonomi untuk meningkatkan proses belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang?, (2) Apakah dengan menerapkan metode pembelajaran Beach Ball materi Kegiatan Ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang?

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui penerapan metode pembelajaran Beach Ball materi Kegiatan Ekonomi dalam meningkatkan proses belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang, (2) Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode pembelajaran Beach Ball materi kegiatan ekonomi siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang.

Proses pembelajaran akan berhasil dan mencapai tujuan pembelajaran tidak terlepas ketika seorang guru dapat menerapkan dan melaksanakan metode dengan baik. Salah satu metode yang dapat diterapkan yaitu *Beach Ball*. Sani (2019) menyatakan bahwa metode *Beach Ball* merupakan metode yang digunakan untuk meningkatkan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran (Tahmi & Saleh, 2018). Lebih lanjut At-Tabany (2014) juga menjelaskan bahwa metode Beach Ball

berarti guru memberikan bola kepada salah satu siswa untuk memulai diskusi.

Langkah-langkah dalam penerapan metode pembelajaran *Beach Ball* (1) terlebih dahulu guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan topik yang akan didiskusikan. Guru menyampaikan aturan dalam melakukan diskusi dengan menggunakan metode Beach Ball, (2) guru mempersiapkan sebuah bola kemudian memberika bola tersebut kepada salah satu siswa yang diminta untuk memulai mendiskusikan topik yang telah ditetapkan, (3) siswa yang ingin berbicara terlebih dahulu mengangkat tangan untuk meminta bola dan berbicara jika bola telah dipegang, (4) diskusi dilanjutkan sampai batas waktu yang ditetapkan atau beberapa konsep penting telah disampaikan peserta didik, (5) guru membimbing peserta didik membuat kesimpulan, (6) guru melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran.

Hasil belajar adalah suatu tolak ukur keberhasilan dalam suatu proses pembelajaran. Kualitas kinerja guru dalam mengelola proses pembelajaran dapat dilihat dari tinggi rendahnya hasil belajar siswa yang tampak dari beberapa aspek. Israwati et al (2021) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan atau kemajuan setelah melaksanakan proses pembelajaran.

Afandi (2013) menyatakan bahwa hasil belajar tampak pada beberapa aspek yaitu: pengetahuan, keterampilan, pengertian, kebiasaan, emosional, apresiasi, hubungan sosial, jasmani, etis, budi pekerti dan sikap. Seseorang yang telah mengikuti proses pembelajaran maka akan terlihat terjadi perubahan pada salah satu aspek atau beberapa aspek tingkah laku sebagai hasil belajar.

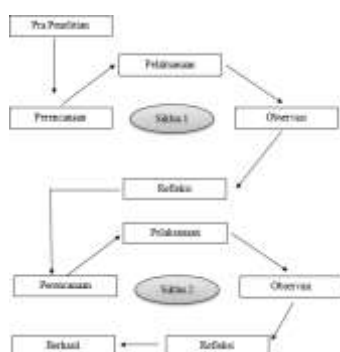
Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka yang telah diuraikan di atas, maka hipotesis tindakan yaitu, jika metode pembelajaran Beach Ball diterapkan dengan benar sesuai dengan langkah-langkah pada materi kegiatan ekonomi, maka proses dan hasil belajar siswa di kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong dapat meningkat.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Yusuf (2017) mengemukakan bahwa pendekatan kualitatif dapat digunakan ketika ingin melihat atau mengungkapkan suatu keadaan atau objek, menemukan makna atau pemahaman yang mendalam mengenai masalah yang diperoleh, yang terlihat dalam bentuk data yang berupa kata, hambar, maupun kejadian. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Sutoyo (2021) menyatakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan baik secara individu maupun kelompok yang dilaksanakan di dalam kelas maupun di luar kelas dengan tujuan untuk mengatasi masalah pembelajaran.

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 Juni dan 4 Juni 2022 tahun ajaran 2021/2022. Proses penelitian berlokasi di kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang. Subjek dalam penelitian adalah guru kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang dan siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong berjumlah 27 orang siswa, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan. Fokus dalam penelitian ini ada dua yaitu fokus proses dan fokus hasil belajar siswa materi kegiatan ekonomi di kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang.

Prosedur penelitian pelaksanaan tindakan ini diawali kegiatan pratindakan kemudian dilanjutkan dengan pelaksanaan penelitian yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Adapun prosedur penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) observasi, adapun teknik observasi pada penelitian ini dengan mengamati dan mencatat aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru pada penggunaan metode pembelajaran *Beach Ball*. (2) tes, adapun teknik tes yang digunakan dengan memberikan tes kepada siswa di setai akhir siklus dan sebagai hasil refleksi hasil belajar. (3) dokumentasi, adapun teknik dokumentasi pada penelitian ini dengan mendokumentasikan perangkat pembelajaran RPP, daftar nilai, foto pembelajaran dan lembar evaluasi.

Instrumen penelitian yang digunakan terdiri dari: 1) Lembar observasi, Adapun lembar observasi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini dengan mengamati aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru menggunakan metode *Beach Ball*. 2) Soal Tes Evaluasi, tes ini diperlukan sebagai alat dalam mengumpulkan data mengenai hasil belajar siswa di kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang. Jenis tes yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian adalah berbentuk pilihan ganda yang berjumlah 15 nomor dengan 4 pilihan jawaban yang disesuaikan dengan tujuan pembelajaran serta telah divalidasi oleh validator ahli. 3) Dokumentasi, merupakan daftar dokumen yang dikumpulkan baik berupa tulisan, gambar atau daftar nilai siswa. Dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini berupa data tentang daftar nilai hasil belajar siswa dan data pelaksanaan proses pembelajaran dalam kelas,

No	Taraf Keberhasilan	Kualifikasi
1	76% - 99%	Baik (B)
2	60% - 75%	Cukup (C)
3	<60%	Kurang (K)

Tabel 3.1 Indikator Keberhasilan Siswa

menggunakan kamera sebagai instrumen yang digunakan dalam mengumpulkan data.

Teknik analisis data terdiri dari 3 tahap yaitu kondensasi data, penyajian data dan penarikan simpulan. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan guru dan siswa dalam proses pembelajaran dapat dilihat ketika metode pembelajaran *Beach Ball* dapat

terlaksana dengan baik dan hasil belajar siswa meningkat.

Indikator keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini, meliputi indikator proses dan indikator hasil dengan menerapkan metode pembelajaran dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Indikator proses dapat dikatakan berhasil apabila seluruh langkah-langkah dari metode pembelajaran *Beach Ball* dapat terlaksana dengan baik dan mencapai taraf keberhasilan dengan kategori baik ($\geq 76\%$). Indikator hasil belajar siswa dalam penelitian tindakan kelas dianggap berhasil apabila minimal 76% atau lebih jumlah kelas V siswa yang mengikuti proses pembelajaran mendapatkan nilai tuntas memenuhi SKBM sekolah (memperoleh nilai minimal 75).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan menerapkan metode pembelajaran *Beach Ball* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi kegiatan ekonomi. Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus yang setiap siklusnya terdiri dari satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2×35 menit. Siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022 dan siklus II dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2022. Pelaksanaan pembelajaran dilaksanakan di kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong, siklus I dan II dimulai pada pukul 08.00 – 09.10.

1) Siklus I

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru, guru kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong bertindak sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 Juni 2022 pada pukul 08.00-09.10 WITA. Jumlah siswa yang menghadiri pembelajaran pada siklus I terdiri dari 27 siswa, 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Adapun materi yang diajarkan pada siklus I yaitu jenis dan bentuk -bentuk usaha masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Beach Ball* yang dilakukan pada siklus I, data yang diperoleh dari hasil observasi guru berada pada kualifikasi cukup (C) yaitu 72%. Dan

aktivitas siswa berada pada kategori cukup (C) yaitu 70,78%. Berdasarkan hasil tes evaluasi yang dijawab dari 27 jumlah siswa, 18 orang siswa yang belum mencapai SKBM dan 9 orang siswa mencapai SKBM.

Berdasarkan hasil observasi, tes evaluasi akhir siklus I yang telah dilaksanakan dan hasil refleksi kegiatan pembelajaran pada siklus I belum tercapai sesuai indikator keberhasilan karena masih mencapai kat-egori cukup (C), maka peneliti berinisiatif untuk melanjutkan ke siklus II untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran berikutnya.

2) Siklus II

Pada tahap pelaksanaan tindakan, peneliti berperan sebagai guru, guru kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong bertindak sebagai observer. Pelaksanaan pembelajaran siklus I dilaksanakan pada tanggal 4 Juni 2022 pada pukul 08.00-09.10 WITA. Jumlah siswa yang menghadiri pembelajaran pada siklus I terdiri dari 27 siswa, 16 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Adapun materi yang diajarkan pada siklus II yaitu jenis dan bentuk -bentuk usaha dalam mengelola sumber daya alam.

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil observasi pembelajaran dengan menerapkan metode pembelajaran *Beach Ball* yang dilakukan pada siklus II, data yang diperoleh dari hasil observasi guru berada pada kualifikasi baik (B) yaitu 88,88%. Dan aktivitas siswa berada pada kategori baik (B) yaitu 84,56%. Berdasarkan hasil tes evaluasi yang dijawab, dari 27 jumlah siswa, 3 orang siswa yang belum mencapai SKBM dan 24 orang siswa telah mencapai SKBM.

Berdasarkan hasil siklus I dan siklus II yang diperoleh, hal ini sesuai dengan hipotesis yang diuraikan oleh peneliti telah terbukti bahwa dari keseluruhan proses yang dilaksanakan, dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode pembelajaran *Beach Ball* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar tentang kegiatan ekonomi di kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa, (1) penerapan metode pembelajaran Beach Ball Beach Ball pada materi kegiatan ekonomi meningkatkan proses belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang, (2) penerapan metode pembelajaran Beach Ball pada materi kegiatan ekonomi dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V UPT SD Negeri 1 Tanrutedong Kabupaten Sidenreng Rappang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti. Adapun saran yang perlu dipertimbangkan dan dipergunakan yaitu, bagi siswa diharapkan dengan menerapkan metode Pembelajaran Beach ball dapat menjadi pembelajaran dengan terus mengembangkan segala potensi yang dimiliki dan mampu berfikir kritis, kreatif, inovatif, dan komunikatif. Bagi guru disarankan dapat memilih metode, model, strategi ataupun pendekatan pembelajaran yang tepat untuk menjadikan acuan dalam menyusun rencana pembelajaran. Bagi peneliti berikutnya, agar kiranya dapat menerapkan metode pembelajaran Beach Ball dengan lebih baik lagi dari peneliti sebelumnya

DAFTAR RUJUKAN

- Afandi Muhamad. (2013). *Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar*. UNISSULA Press.
- Amelia, W. (2019). *Praktek Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Mentari Jaya.
- At-Tabany, T. I. B. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Kencana.
- Israwaty, I., Hasan, K., & Rijal, M. (2021). Penerapan Pendekatan STEM (Science, Technology, Engineering, and Mathematics) :Pembangkit Listrik Sederhana Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas IV UPT SD Negeri 193 Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.
- Maemunawati, S., & Alif, M. (2020). *Peran Guru, Orang Tua*. 3M Media Karya.
- Sutoyo. (2021). *Teknik Penulisan Penelitian Tindakan Kelas*. UNISRI Press.
- Tahmi, & Saleh, N. (2018). Penerapan Metode Pembelajaran Beach Ball (Bola Pantai) dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Siswa. *Jurnal Pendidikan Bahasa Asing Dan Sastra*, 2.
- Tuken, R. (2016). Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Materi Pembelajaran PKn Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe Role Playing Di Kelas VI SDN IV Kota Parepare. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 6.
- Yulia., Shasliani., & Isnawati (2020). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Savi (Somatic, Auditory, Visual dan Intellectual) untuk Meningkatkan hasil belajar IPS pada Siswa Kelas IV UPT SDN 106 Pinrang. *Jurnal Publikasi Pendidikan*.
- Yusuf, A. M. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Kencana.